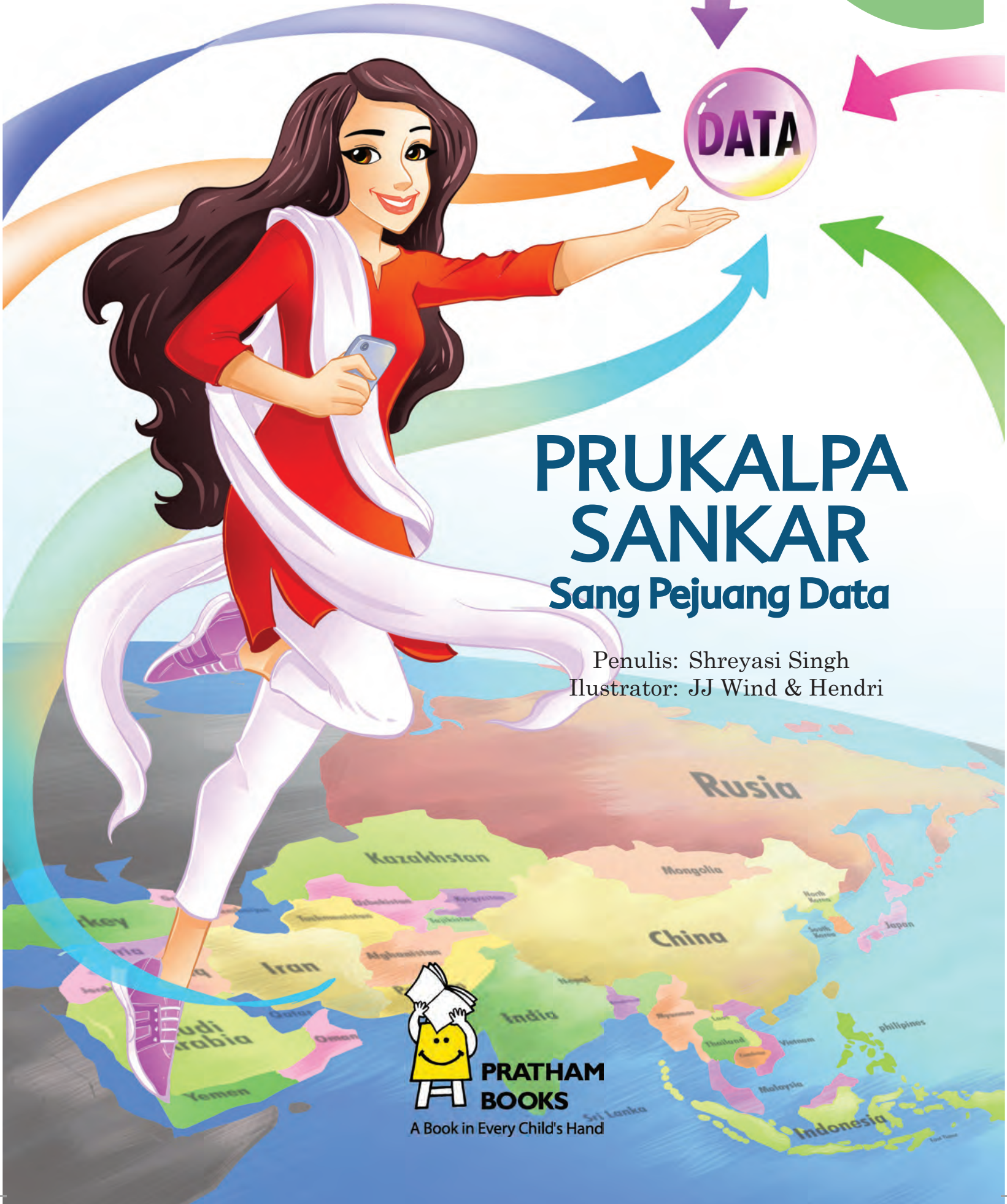




Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
4



PRUKALPA SANKAR

Sang Pejuang Data

Penulis: Shreyasi Singh
Illustrator: JJ Wind & Hendri



PRATHAM BOOKS

A Book in Every Child's Hand





PRUKALPA SANKAR

Sang Pejuang Data

Penulis: Shreyasi Singh
Ilustrator: JJ Wind & Hendri
Penerjemah: Erawati Heru Wardhani

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021

Prukalpa Sankar, Sang Pejuang Data

Penulis : Shreyasi Singh
Ilustrator : JJ Wind (Jajang Windaya) & Hendri
Penerjemah : Erawati Heru Wardhani
Penelaah : 1. M. A. Rahartati Bambang Haryo
2. Emma L.M. Nababan
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
Muh. Abdul Khak
Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan
Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari
Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novytasari
3. Choris Wahyuni
4. Larasati
5. Putriasari
6. Ali Amril
7. Dzulqornain Ramadiansyah
8. Hardina Artating
9. Dyah Retno Murti
10. Vianinda Pratamasari
11. Chusna Amalia
12. Susani Muhamad Hatta
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
14. Kity Karenisa
15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021

Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.



Prukalpa sangat menyukai angka.

Dia menyukai angka karena tahu, angka bisa memecahkan banyak masalah.

Angka bisa membantu membangun banyak pola dan sejarah.

Angka bisa menghubungkan banyak orang.

Angka bisa memberi mereka kekuatan.

Itulah eksperimen yang dilakukan Prukalpa di SosialCops, sebuah perusahaan yang didirikannya bersama sahabatnya, Varun.



Angka-angka kesukaan Prukalpa adalah sekumpulan besar informasi tentang populasi. Inilah yang disebut data.

Saat ini orang mengklaim bahwa data lebih berharga dari minyak ataupun emas. Mengapa? Bagaimana bisa beberapa angka atau bahkan banyak angka, memiliki nilai lebih dibanding beberapa benda berharga di dunia?



Ambil contoh kasusmu dan sekolahmu.

Dalam minggu ini kamu tidak masuk sekolah dua kali karena sakit perut. Kamu muntah dan mengalami sakit perut.

Sepertinya ini bukan informasi yang sangat relevan bagi orang lain.

Hanya orang tuamu, gurumu dan kamu yang peduli, kan?

Tetapi bagaimana jika ada lima siswa lain di kelasmu yang sakit pada hari yang sama dengan sakitmu?

Apa yang akan terjadi jika mereka harus tinggal di rumah karena sakit perut?

Kadang, apa yang terjadi tidak hanya kamu saja yang peduli.

Jika kepala sekolah mengumpulkan informasi ini, beliau mungkin bertanya-tanya mengapa ada enam siswa di kelas yang sama, sakit perut di hari yang sama.

Apakah ada hubungannya dengan makanan yang disajikan di kantin?

Atau dengan air yang mereka minum?

Itulah alasan mengapa informasi tentang kelompok itu sangat berguna.



Ketika informasi tentang teman sekelasmu disatukan dalam satu tempat, maka informasi itu menjadi **data komunitas**.

Data komunitas adalah informasi tentang sekelompok orang yang berhubungan satu sama lain, sepertimu dan teman sekelasmu.

Data ini berasal dari masing-masing di antara kalian. Data ini bersifat **partisipatif**, artinya data dikumpulkan dari beberapa orang.

Begitulah cara Prukalpa menggunakan angka atau data. Dia mengumpulkan data untuk memecahkan masalah dan untuk membantu mengelola masalah sekolah, masalah kota dan meningkatkan kondisi kehidupan.



BAHAN BAKAR UNTUK MASAK DALAM 3 TAHUN

Populasi yang bersangkutan:

50 juta wanita

Wilayah:

13 negara bagian, 640 distrik

Sumber daya lainnya:

50.000 teknisi lapangan, 3 perusahaan minyak, 10.000 pusat distribusi LPG

Dalam 11 bulan, SocialCops membantu mendistribusikan 27 juta sambungan LPG.

PENGENALAN DUNIA INFORMATIKA DAN INTERNET

Populasi yang bersangkutan:

10 juta wanita

Wilayah:

12 negara bagian, 100.000 desa



**TINGKAT KEBERSIHAN DAN SANITASI YANG
LEBIH BAIK DENGAN DISTRIBUSI SABUN
ANTIBAKTERI DI DESA-DESA**

Wilayah:

822 kecamatan

Penyakit yang dipantau:

20 penyakit dipantau selama 260 minggu



Bagaimana Prukalpa dan timnya mendapatkan informasi yang dibutuhkan pejabat dan organisasi lain untuk mengambil keputusan?

Tim memasang alat sederhana yang disebut Collect pada telepon orang-orang tertentu. Ini memungkinkan untuk mengumpulkan data dari orang-orang di seluruh dunia.

Banyaknya informasi kecil yang diterima, bisa menjadi sejumlah data yang sangat besar.

Tim Prukalpa memilah informasi dan mengaturnya. Mirip seperti ketika kamu merapikan meja belajarmu agar lebih mudah menemukan pulpen, kertas dan benda lainnya.

Bagaimana mereka melakukannya?



Mereka menggunakan sistem informatika dan kode yang kuat untuk membuat koneksi antara berbagai jenis data yang berbeda.

Koneksi ini akan sangat sulit dibangun tanpa sistem informatika.

Mereka juga menggunakan tabel, peta dan grafik untuk menunjukkan bagaimana data bisa saling berhubungan. Dengan demikian data bisa menceritakan sesuatu.

Koneksi menjadi lebih mudah dipahami.



Prukalpa sangat menyukai pekerjaannya.
Dia sangat senang menjadi seorang manajer bisnis.

Tetapi memulai bisnis itu membutuhkan kerja keras. Dia harus bekerja di desa-desa kecil yang sulit diakses, berkolaborasi dengan kementerian yang tidak selalu siap untuk mencoba ide-ide baru, dan membantu orang untuk memahami mengapa mereka harus menghargai data.

Di India, dalam banyak kasus, informasi masih tercatat dalam kertas. Data tidak tersedia dalam bentuk digital sehingga sulit untuk diproses. Selain itu, banyak lembaga pemerintah mengumpulkan data, tetapi mereka tidak bekerja sama untuk membuat data itu terpusat.

Organisasi data yang tersedia merupakan tantangan terbesar bagi Prukalpa dan timnya.



Yang juga sulit adalah menyadari bahwa perubahan itu merupakan proses lambat dan rumit, dibangun di atas data demi data, orang demi orang.

Sebagai pemilik bisnis merupakan pekerjaan yang ingin dilakukan Prukalpa untuk memulainya. Dia telah memutuskan bahwa cintanya pada angka tidak hanya digunakan untuk satu perusahaan besar saja.

Hal yang membuatnya terus maju adalah kepuasan saat mengetahui pekerjaannya bisa berkontribusi untuk meningkatkan kehidupan masyarakat dan membuat keputusan yang lebih baik.

0123456789



**PRUKALPA DAN TIMNYA TELAH
MEMBANGUN KEMITRAAN DENGAN
PEMERINTAH, PERUSAHAAN, ORGANISASI
FILANTROPIS DAN ORGANISASI NON-LABA
DI SELURUH DUNIA.**

Kanada, USA, Republik Dominika, Guatemala,
Irlandia, Jerman, Spanyol, Liberia, Pantai
Gading, Uni Emirat Arab, Kenya, Malawi,
Mozambik, Zambia, Afrika Selatan, India,
Bangladesh, Sri Lanka, Korea Selatan,
Myanmar, Vietnam, Malaysia, Singapura,
Filipina, Indonesia, Papua Nugini.

Profil Lembaga



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



A Book in Every Child's Hand

Cerita: *Prukalpa Sankar, la guerrière des données* diterjemahkan oleh Sak Untala. © untuk terjemahan ini terletak pada Sak Untala, 2019. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan cerita Asli: *The Girl Who Thinks in Numbers: Data Warrior Prukalpa Sankar*, oleh Shreyasi Singh. © Pratham Books, 2019. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

Buku ini terbit atas dukungan platform Pratham Books' StoryWeaver. Konten di bawah lisensi Creative Commons dapat diunduh, diterjemahkan, bahkan dapat digunakan untuk membuat cerita baru – asalkan Anda memberikan kredit yang sesuai dan menunjukkan jika ada perubahan. Untuk informasi lebih lanjut tentang persyaratan penggunaan dan atribusi, silakan kunjungi tautan berikut ini.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



PRUKALPA SANKAR Sang Pejuang Data

Prukalpa Sankar menyukai angka.
Angka-angka membantunya melihat pola-pola
dan untuk memecahkan masalah masyarakat.
Bagaimana dia melakukannya?

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

